

ANALISIS KONFLIK NABI YŪSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA

DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN NARATOLOGI A.J. GREIMAS



Oleh:

Anisa Nilam Cahya, S.Ag.

NIM: 22205032030

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister (M.Ag)

YOGYAKARTA
2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-958/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Konflik Nabi Yusuf dan Saudara-Saudaranya dalam Al-Qur'an: Kajian Naratologi A.J. Greimas

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA NILAM CAHYA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032030
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 684fa46e7c7a4



Penguji I

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 684fd24ec6d17



Penguji II

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 68489193605ac



Yogyakarta, 10 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6850e65e1e327

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISASI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Nilam Cahya, S.Ag.
NIM : 22205032030
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Anisa Nilam Cahya, S.Ag

NIM: 22205032030

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS KONFLIK NABI YUSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN NARATOLOGI A.J. GREIMAS

Yang ditulis oleh :

Nama	: Anisa Nilam Cahya
NIM	: 22205032030
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag

NIP. 197411062000031001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Nilam Cahya
NIM : 22205032030
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Anisa Nilam Cahya, S.Ag
NIM: 22205032030

ABSTRAK

Kajian naratif dalam al-Qur'an dan Injil telah menjadi diskursus akademik yang luas, khususnya terkait sistematika penyajian kisah. Sebagian kritik orientalis menyebut bahwa narasi dalam al-Qur'an disusun secara tidak sistematis dan bersifat implisit dibandingkan Injil. Kritik ini mencerminkan adanya keterbatasan dalam pendekatan structural terhadap teks al-Qur'an, terutama dalam mengungkapkan antara tokoh serta kedalaman simbolik dalam narasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua pokok persoalan utama, yaitu analisis terhadap bentuk dan pola relasi antar tokoh dalam narasi konflik antara Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya dalam al-Qur'an, serta analisis terhadap makna simbolik yang tersirat dalam konteks naratif kisah tersebut. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber primer berupa al-Qur'an Surah Yūsuf [12]. Analisis dilakukan dengan pendekatan naratologi struktural A.J. Greimas melalui dua perangkat utama: model aktansial dan persegi semiotik, guna memetakan relasi tokoh serta transformasi simbol dalam alur narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur relasi tokoh dalam kisah Nabi Yūsuf membentuk skema aktansial yang kuat dan terarah secara spiritual. Ya'qub berperan sebagai *sender*, Nabi Yūsuf berperan sebagai *subject*, para saudaranya sebagai *opposant* sekaligus *receiver*, kehendak Ilahi sebagai *helper* dan rekonsiliasi keluarga sebagai *object* yang dituju. Relasi ini berkembangan dari konflik akibat kecemburuan menjadi pemulihan relasi melalui kesabaran dan pengampunan profetik. Selain itu, simbol-simbol seperti mimpi, jubah, sumur, cawan emas dan tanah Mesir dalam al-Qur'an dimaknai secara dinamis dan transedental. Masing-masing simbol tidak hanya menjadi penanda peristiwa, tetapi juga mengalami transformasi makna seiring perkembangan karakter dan alur. Misalnya, jubah berubah dari simbol cinta dan keistimewaan menjadi pemicu konflik, lalu menjadi pemicu konflik, selanjutnya menjadi sarana rekonsiliasi emosional dan spiritual. Temuan ini menegaskan bahwa simbol-simbol dalam narasi al-Qur'an tidak bersifat sistematis, melainkan memiliki kedalaman makna teologis dan eksistensial yang kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa narasi al-Qur'an memiliki sistematika dan simbolisme yang kompleks serta terarah secara teologis sekaligus membantah anggapan ketidakaturan dalam struktur kisah-kisah al-Qur'an.

KATA KUNCI: *Narasi al-Qur'an, Nabi Yūsuf, konflik keluarga, model aktansial, simbolisme dan A.J. Greimas*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ša	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syadah ditulis rangkap

متعقدين

ditulis

muta' aqqidīn

عدة

ditulis

'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة

ditulis

hibah

جزية

ditulis

jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis “t”, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

Fathah + alif maqṣūr ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

Dammah + wau mati ditulis ū

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

Fathah + wau mati ditulis au

قول ditulis *qaulun*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

النتم ditulis a’antum

اعدت ditulis u’iddat

لئن شكرتم ditulis la’in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.” (QS. Yūṣuf [12]:87)



PERSEMBAHAN

Teruntuk yang tercinta kedua orang tua

Bapak Anroni dan Ibu Sawiyah

Yang senantiasa mendoakan, mendukung dan merestui setiap langkah anak perempuan pertamanya untuk menjadi orang yang lebih baik



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya dalam penyusunan tesis yang berjudul: **“Analisis Konflik Nabi Yūsuf dan Saudara-Saudaranya dalam Al-Qur’an: Kajian Naratologi A.J. Greimas”** sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyandang gelar Magister Agama (M.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar’i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari perjuangan panjang yang melelahkan, menguras tenaga dan pikiran, namun menjadi proses yang berharga dalam perjalanan akademik penulis. Setiap tahap dalam penyusunan tesis ini menghadirkan tantangan sekaligus pelajaran, semua itu tidak akan dapat dilalui tanpa dukungan, arahan, motivasi dan nasihat dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam proses ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun intelektual.

Pertama dan yang paling utama, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Anroni dan Ibu Sawiyah yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Doa-doa yang tak pernah putus dan kasih sayang yang tulus telah menjadi cahaya penuntun dalam menghadapi segala tantangan. Penulis juga menyampaikan rasa sayang dan terima kasih kepada saudara dan nenek penulis tersayang, Adek Asyifa dan Nenek Masuri yang senantiasa hadir dalam suka maupun duka, menjadi teman berbagi dan

penguat setiap waktu.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis tujukan kepada Dr. Ustadhi Hamsah, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta referensi literatur yang sangat membantu dalam penyusunan tesis ini. Kehadiran beliau sebagai pembimbing memberikan arahan yang jelas dan motivasi yang kuat bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para dosen yang telah menjadi panutan dan pembimbing intelektual selama masa studi, di antaranya Bapak Saifuddin Zuhri, Bapak Mahbub, Bapak Mustaqim, Bapak Chirzin, Bapak Sahiron, Bapak Baidowi, Bapak Rafiq, Ibu Adib, Bapak Mu'ammarr dan Bapak Munir. Semangat keilmuan dan keteladanan yang mereka berikan telah menjadi bekal berharga dalam proses akademik penulis. Tak lupa pula, kepada seluruh staf akademik dan tenaga kependidikan (TU) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu berbagai keperluan administratif dan teknis selama masa studi.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Ali Imron, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dr. Akmaluddin, M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi yang telah mendukung dan memfasilitasi seluruh proses akademik penulis di lingkungan program studi.

Tak kalah penting, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan seperjuangan di kelas MIAT B angkatan 2022 serta temen-temen volunter MIAT 2023. Semangat kebersamaan saling mendukung, sekaligus perjuangan bersama selama masa perkuliahan telah menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan akademik ini. Semoga ikatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dan menjadi bekal berharga dalam mengabdikan diri di tengah masyarakat.

Akhirnya, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, serta Prof. Dr. Robby Habiba Abror, M.Hum., selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, atas dukungan institusional yang telah diberikan selama proses studi berlangsung.

Semoga Allah membalas dengan limpahan kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Penulis sadar bahawa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn.

Yogyakarta, 23 Mei 2025



Anisa Nilam Cahya, S.Ag.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II BIOGRAFI NABI YUSUF DAN PARA SAUDARANYA	24
A. Genealogi Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya.....	24
B. Konflik Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya.....	28
C. Unsur Intrinsik Pada Narasi Kisah Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya	44
BAB III POLA RELASI ANTARTOKOH DALAM NARASI KONFLIK NABI YUSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN....	55
A. Identifikasi Aktan Berdasarkan Model Aktansial A.J. Greimas	55
B. Deskripsi Umum Tokoh-Tokoh Utama dalam Kisah Nabi Yūsuf dan Saudara-Saudaranya.....	71
C. Analisis Semiotik Naratif Fungsional Konflik Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya	77

D. Analisis Pola Relasi Antar Tokoh dalam Kisah Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya Perspektif Al-Qur'an.....	79
BAB IV_MAKNA SIMBOLIK DIBALIK KONTEKS NARATIF KONFLIK NABI YŪSUF DAN PARA SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN	83
A. Identifikasi Simbolik dalam Konteks Naratif Konflik Nabi Yūsuf dan Saudaranya 83	
B. Analisis Simbolik Berdasarkan Model Persegi Semiotik A.J. Greimas.....	89
BAB V_PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Struktur Model Aktansi A.J. Greimas	14
Bagan 3. 1 Struktur Aktansial Pada Segmen I: Perlakuan Ya'qub Kepada Nabi Yūsuf dan Para Saudaranya.....	56
Bagan 3. 2 Struktur Aktansial Pada Segmen II: Rencana Jahat Saudara-Saudara Nabi Yūsuf.....	58
Bagan 3. 3 Struktur Aktansial Pada Segmen III: Membuang Nabi Yūsuf Ke Dalam Sumur.....	61
Bagan 3. 4 Struktur Aktansial Pada Segmen IV: Para Saudara Nabi Yūsuf Mengarang Bukti Palsu	64
Bagan 3. 5 Struktur Aktansial Pada Segmen V: Nabi Yūsuf Diperdagangkan.....	67
Bagan 3. 6 Struktur Aktansial Pada Segmen VI: Pertemuan Nabi Yūsuf dengan Keluarganya	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Urutan Nama-Nama Istri dan Anak-Anak Ya'qub	28
Tabel 4. 1 Analisis Relasi dan Simbolisme Mimpi Nabi Yūsuf dalam Perspektif Semiotika A.J. Greimas.....	90
Tabel 4. 2 Analisis Relasi dan Simbolisme Sumur Nabi Yūsuf dalam Perspektif Semiotika A.J. Greimas.....	93
Tabel 4. 3 Analisis Relasi dan Simbolisme Jubah Nabi Yūsuf dalam Perspektif Semiotika A.J. Greimas.....	96
Tabel 4. 4 Analisis Relasi dan Simbolisme Tanah Mesir Nabi Yūsuf dalam Perspektif Semiotika A.J. Greimas	98
Tabel 4. 5 Analisis Relasi dan Simbolisme Cawan Emas Nabi Yūsuf dalam Perspektif Semiotika A.J. Greimas	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi terhadap kitab suci, khususnya al-Qur'an telah menjadi perhatian utama para sarjana baik dari kalangan muslim maupun orientalis.¹ Para orientalis secara khusus tertarik pada narasi tentang para nabi dan umat terdahulu. Salah satu kritik utama mereka terhadap kisah yang diceritakan dalam al-Qur'an adalah ketidaksistematiskan penyajian yang tidak mencantumkan nama tokoh, waktu dan tempat secara eksplisit sebagaimana ditemukan berbanding terbalik dalam Injil. Injil dianggap lebih runtut secara kronologis, karena secara jelas menyebutkan unsur-unsur tersebut dalam struktur narasinya. Dalam tradisi Islam sendiri, pemahaman terhadap kisah-kisah dalam al-Qur'an, termasuk kisah Nabi Yūsuf yang selama ini didominasi oleh pendekatan historis-kritis.² Namun seiring berkembangnya metode studi teks, sehingga muncul pendekatan alternatif dalam memahami kitab suci melalui pendekatan sastra.³ Salah satu cabang pendekatan sastra yang berkembang adalah naratologi yang berupaya membaca struktur naratif dan relasi antar tokoh dalam sebuah cerita.

Ketika seseorang membaca narasi utama dalam kisah Nabi Yūsuf maka timbul beragam bacaan. Pembacaan yang beragam seperti kisah Nabi Yūsuf dan

¹ Jhon Wansbrough and Andrew Rippin, *Qur'anic Studies: Sources and Methods of Scriptural Interpretation* (America: Oxford University Press, 1977), 1.

² Zunaidi Nur et al., "Komparasi Studi Historis-Kritis Al-Qur'an Orientalis (Studi Pemikiran Abraham Geiger, Theodor Nöldeke, Dan Angelica Neuwirth)" 5, no. 2 (2024): 654–62.

³ Ishmatul Karimah Syam, Wildan Taufiq, and Solehudin Solehudin, "Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Dalam al-Qur'an (Analisis Semiotika Saussure dan A.J. Greimas)," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 3, no. 3 (2023): 281–97, <https://doi.org/10.15575/jpiu.28445>.

saudaranya diceritakan dalam al-Qur'an dengan narasi yaitu awal konflik antara Nabi Yūsuf dengan saudaranya disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diterima secara tidak adil setelah kejadian mimpi membuat mereka iri hati kepada Nabi Yūsuf, sedangkan pada Injil kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya dikisahkan dengan konflik yang berakar dengan ditandai pemberian jubah kepada Nabi Yūsuf serta terkait mimpi Nabi Yūsuf akhirnya memicu rasa iri. Perbedaan tersebut disebabkan orientasi dalam kedua kitab dalam menarasikan kisah, al-Qur'an memuat moral serta hikmah yang mendalam, sedangkan Injil justru menguraikan kisah secara historis yang bersifat kronologis, menekankan pada runtutan peristiwa secara faktual. Kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya memiliki keragaman yang signifikan dalam al-Qur'an dan Injil, baik dalam alur kisah, fokus tematik maupun dalam penyampaian pesan moralnya.

Sebagai bagian dari tinjauan literatur peneliti memperoleh berbagai penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Secara spesifik, peneliti belum menemukan objek penelitian yang serupa dengan fokus penelitian. Meskipun demikian, ditemukan beberapa variabel istilah yang identik dengan kajian penelitian terdahulu. Adapun kajian penelitian terdahulu yang dimaksud, peneliti mengklasifikasikan berdasarkan dikelompokkan ke dalam empat kecenderungan penelitian. *Pertama*, kecenderungan mengkaji kisah Nabi Yūsuf yang didukung penafsiran.⁴ Model penelitian ini melihat aspek kisah Nabi Yūsuf dari perspektif

⁴ Icol Dianto, "Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent Dalam Al-Quran (Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf As)," Jurnal Sosiologi Reflektif 4, no. 1 (2019): 59–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jsr.v14i1.1476>. 9; Ali Nurdin, "Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yusuf As (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)," Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 3 (2019): 490–510, <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.69>; Ridho Deki Adi Anggara, "Makna Al-

berbagai kitab tafsir. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Ibnuansyah, Nabi Yūsuf Baihaqi dan Bukhori Abdul Shomad menghasilkan temuan bahwa pertama, penafsiran mufassir tentang hawa nafsu pada kisah Nabi Yūsuf condong mengarah kepada kejahatan yang mengarah kepada menggoda syahwat. Kedua, solusi dalam mengatasi hawa nafsu yang bisa diambil hikmah dari kisah Nabi Yūsuf yaitu dengan meningkatkan ketakwaan. *Kedua*, kecenderungan terhadap nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Yūsuf.⁵ Model penelitian ini melihat aspek nilai pendidikan sebagai hal yang dapat memberikan pengajaran kepada manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Fifin Purnamasari menghasilkan temuan bahwa nilai-nilai pendidikan yang dapat direalisasikan khususnya kepada pemuda untuk menghadapi hidup dengan sabar dan tabah selalu bertawakal karena hidup tidak selalu lurus melainkan berliku-liku.⁶ *Ketiga*, kecenderungan terhadap pendekatan kebahasaan dan struktur naratif dalam kisah Nabi Yūsuf.⁷ Penelitian yang dilakukan

Qamish Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik : Surat Yusuf)" 3, no. 1 (2023); Shamsiah Daud, Mohd Yusri Yusuf, dan Amrina Rasyada Kamaruzaman, "Kajian Komparatif dalam Surah Yusuf Menurut Tafsir Al-Tabari dan Tafsir Ibn Kathir [Comparative Study in Surah Yusuf According to Tafsir Al-Tabari and Tafsir Ibn Kathir]," *Jurnal Ilmu Wahyu* 4, no. No 2 (2023): 1–16; M. Sulhan and Eva Latipah, "Refleksi Nafs Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S dan Zulaikha: Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2022): 198–210, <https://doi.org/10.52266/tadjud.v6i2.1165>.

⁵ A. Zulhelmi, "Bahasa Al-Qur'an Di Dalam Surat Yusuf Mengatasi Kemerosotan Akhlak Pemuda Di Zaman Modern: Studi Analisis Menggunakan Metode Kisah Teladan Nabi Yusuf," *PROCEEDINGS ICIS "Islamic, Sustainable Development"* 1, no. 1 (2022): 191–96; S Rokim, R Maya, and A Zakaria, "Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf Di Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan*, 2023, 119–40.

⁶ Fifin Purnamasari, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Nabi Yusuf AS," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 5 (2022): 229–40.

⁷ M. Fasieh, R., & Irwan, "Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Pada Kisah Nabi Yusuf as Dalam Al-Qur'an Melalui Pendekatan Kesusastraan Modern.," *Jurnal Al-Ibrah* 8, no. 1 (2019): 93–107; M. Z. F. Zakaria, K., & Nordin, "Language and Power: Discourse Analysis of the Language of Negotiation between Prophet Yusuf AS and His Siblings," *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 6, no. 1 (2021): 662–70; M A Sofwan Hadi, "Telaah Takwil Kisah Mimpi Raja Dalam Surat Yusuf Ayat 43-49 (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)," *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 44–61; Muhammad Hanif, "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an: Kajian Stilistika Al-Qur'an Surah Yusuf," *Al-Af'idah* 2, no. 2 (2018): 1–27.

oleh Nurul Azizah Rustam melakukan teknik analisis Seymour Chatman. Ia menyimpulkan bahwa kisah Nabi Yūsuf dalam Al-Qur'an memiliki 10 kernel dan 40 satelit, selain itu urutan cerita menunjukkan berjalan normal. *Keempat*, studi komparatif terhadap al-Qur'an dan Injil dari segi tema dalam kisah Nabi Yūsuf.⁸ Rizal Fatur Rahman Purnama dan Imam Sopyan menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa adanya perbedaan mendasar dari al-Qur'an dan Injil yaitu dari segi tema dalam kisah Nabi Yūsuf apabila dilihat dari persepektif al-Qur'an merujuk kepada ajaran tauhid sedangkan Injil menunjukkan mengenai kekuasaan.⁹ Keempat kecenderungan di atas belum menyentuh aspek strukturisme naratologi dalam al-Qur'an dan Injil dengan menelusuri narasi terkait konflik kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya. Kajian-kajian terdahulu mengindikasikan bahwa meskipun kisah yang sama diceritakan, perbedaan dalam penyampaian dapat memberikan interpretasi makna dan pemahaman yang berbeda bagi pembaca dari tradisi Islam dan Kristen.

Selain pertimbangan di atas, asumsi awal dari penelitian ini juga melihat bahwa kisah Nabi Yūsuf dijelaskan secara rinci dalam satu surah yang sama, berbeda dengan kisah nabi-nabi lainnya yang terfragmen dalam beberapa surah. Kisah ini mendapat perhatian dalam kitab suci, seperti al-Quran dan Injil karena adanya perbedaan struktur naratif yang terdapat dalam kisah Nabi Yūsuf. Pada penelitian ini, penulis tidak hanya membahas pada permasalahan dalam kisah,

⁸ Siti Sulaikho, "Komparansi Kisah Yusuf Dan Zulaikha Antara Perjanjian Lama dan al-Qur'an," *Al-Lahjah* 2, no. 2 (2018): 72–86; Amrullah Harun, "Kisah Yusuf/Joseph Dalam Al-Qur'an dan Alkitab," *Jurnal Al-Alaudin* 7, no. 1 (2019).

⁹ Rizal Fatur Rahman Purnama and Imam Sopyan, "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an dan Alkitab," *Jurnal Online Studi al-Quran* 17, no. 02 (2021): 265–85, <https://doi.org/10.21009/jsq.017.2.06>.

tetapi juga alur kisah di dalamnya. Objek penelitian ini terfokus pada struktur naratif dan makna simbolik dalam kisah konflik antara Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya sebagaimana termuat dalam al-Qur'an, dengan memusatkan pada bagian-bagian yang menarasikan konflik pengkhianatan, penderitaan dan rekonsiliasi antara Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana pola relasi antartokoh dibentuk dan dikembangkan dalam alur cerita, serta bagaimana simbol-simbol naratif digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan teologis dalam kedua teks suci tersebut. objek ini dipilih karena kisah Nabi Yūsuf merupakan narasi yang penuh dengan dinamika emosional, nilai-nilai kemanusiaan dan representasi karakter yang dipengaruhi oleh konteks teologis dan kultural dalam tradisi Islam.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hendak mengkaji secara mendalam bentuk dan pola relasi naratif dalam kisah konflik antara Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an Fokus utama kajian adalah dinamika relasi antartokoh serta makna simbolik yang menyertainya, dengan menggunakan pendekatan struktural naratif. Permasalahan yang mendasar dalam penyajian naratif antara kedua teks suci tersebut, baik dari segi struktur alur, konstruksi peran tokoh maupun penekanan simbolik yang digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan teologis. Penelitian ini berasumsi bahwa perbedaan struktur naratif dan simbolik dalam kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya tidak hanya bersifat tekstual atau naratif semata. Dalam tradisi Islam, al-Qur'an lebih menekankan aspek ketauhidan, pengampunan dan takdir ilahi yang membentuk karakter Nabi Yūsuf. Asumsi ini menjadi landasan analisis struktural dan

simbolik yang tidak hanya bertujuan menelusuri elemen naratif secara teknis, tetapi juga memahami konstruksi nilai dan makna yang melekat di balik relasi antartokoh. Dengan demikian, penelitian ini mencoba menggali lebih dalam struktur naratif al-Qur'an yang membentuk pola konflik, transformasi dan rekonsiliasi, serta elemen-elemen simbolik yang memperkaya makna dari kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya.

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari belakang yang ditulis di atas, selanjutnya riset ini akan mengajukan beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana bentuk dan pola relasi antartokoh dalam narasi konflik antara Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana makna simbolik yang tersirat pada konteks naratif konflik Nabi Yūsuf dan para saudara-saudaranya dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sebagaimana fokus dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas maka perlu untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini. Memahami struktur relasi antar aktan dalam al-Qur'an pada saat menarasikan kisah Nabi Yūsuf dan para saudara-saudaranya dapat membuka wawasan baru mengenai makna yang eksplisit terkandung pada narasi. Lalu, dapat mengetahui makna di balik simbol-simbol yang termuat pada narasi konflik kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya dalam membangun konteks sosial maupun keagamaan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat membantu dalam memperdalam pemahaman mengenai pesan

dibalik relasi aktan pada kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya. Sehingga dapat menyajikan pandangan baru dalam studi kitab suci dengan menyoroti perspektif linguistik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dua kegunaan yaitu: pertama, secara teoritis penelitian ini termasuk dalam penelitian yang memasukkan pendekatan naratologi ke dalam kajian terhadap kajian kisah nabi. Dengan demikian, penelitian ini turut memperluas objek yang dikaji dengan menggunakan pendekatan naratologi. Selain itu, dengan melakukan kajian naratologi pada kisah Nabi yaitu Nabi Yūsuf dan para saudaranya, penelitian ini juga turut memperluas aspek-aspek yang dapat dikaji dari suatu kitab suci yakni al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian kisah nabi khususnya mengenai kajian naratologi pada al-Qur'an.

Kedua, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami struktur naratif dari kisah Nabi Yūsuf dalam al-Qur'an. Selain itu, kisah Nabi Yūsuf merupakan salah satu narasi yang paling menonjol dalam agama Abrahamik, baik dalam Islam maupun Kristen dan penelitian ini menampilkan beberapa aspek penting dalam narasi kedua kitab suci. Dengan demikian, penelitian ini juga sekaligus diharapkan dapat menjadi pengantar dalam mengemukakan aspek struktur narasi dari kisah Nabi Yūsuf dalam al-Qur'an yang belum banyak menjadi fokus kajian pada penelitian sebelumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan upaya penempatan suatu penelitian dalam kategori ilmu pengetahuan. Kajian pustaka ini diklasifikasikan menjadi beberapa tema mengenai konflik *fraternal* dalam narasi Nabi Yūsuf terhadap kajian struktural naratologi al-Qur'an dan Injil, seperti kajian kisah Nabi Yūsuf, kajian Komparatif al-Qur'an dan Injil, serta kajian naratologi, diantaranya:

1. Kajian Kisah Nabi Yūsuf

Studi terhadap kisah Nabi Yūsuf telah banyak dibahas oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Izza Nurul, Anggara, Shamsiah Daud, Anisa Nilam Cahya dan Muhammad Irwan menghasilkan temuan bahwa kajian terkait ayat-ayat kisah Nabi Yūsuf yang bertujuan untuk menemukan aspek pelajaran yang dapat di teladani umat Islam. Selain itu, juga menganalisis fenomena Nabi Yūsuf dengan mencari relevansinya melalui perspektif tafsir.¹⁰

Masih dalam kajian yang sejenisnya Anshar Zulhelmi, Fifin Purnamasari, Andi Irawan, Bunga Syalsabila, dan Ajeng Yasmin Humaira, kajian mengenai kisah Nabi Yūsuf seluruhnya mengarah kepada nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran dalam konteks sosial.¹¹ Terlebih Andi Irawan, Uswatun Hasanah dan Lukman Nul

¹⁰ Izza Nurul Fatimah, Ipawan Muhammad Iqbal, dan Indri Astuti, "Studi Penafsiran Kisah – Kisah Keluarga Dalam al-Quran Prespektif Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish" 5, no. 2 (2024): 403–14; Anggara, "Makna Al-Qamish Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik : Surat Yusuf)"; Shamsiah Daud, Mohd Yusri Yusuf, and Amrina Rasyada Kamaruzaman, "Kajian Komparatif Dalam Surah Yusuf Menurut Tafsir Al-Tabari dan Tafsir Ibn Kathir [Comparative Study in Surah Yusuf According to Tafsir Al-Tabari and Tafsir Ibn Kathir]"; Anisa Nilam Cahya, "Isu Human Trafficking Dalam Narasi Kisah Nabi Yusuf (Analisis Tafsir Maqashidi)," Safwah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2, no. 1 (2023): 264; Muhammad Irwan, "Makna Kontekstual Dialog Kisah Nabi Yusuf As Dalam Al-Qur'an," Jurnal Al-Ibrah X, no. September (2021): 83–107.

¹¹ Zulhelmi, "Bahasa al-Qur'an Di Dalam Surat Yusuf Mengatasi Kemerosotan Akhlak Pemuda Di Zaman Modern: Studi Analisis Menggunakan Metode Kisah Teladan Nabi Yusuf";

Hakin dalam risetnya menegaskan bahwa kisah Nabi Yūsuf dapat dipahami sebagai metode dalam mengelola rasa sabar. Hal tersebut disebabkan kesabaran Nabi Yūsuf saat menghadapi segala persoalan.¹²

Adapun riset yang menggunakan narasi kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya sebagai objek materialnya bukanlah yang pertama kali dilakukan, Kasmawati zakaria dan Munif Zarirruddin Fikri Nordin, dalam risetnya kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya menggambarkan penggunaan kuasa dalam wacana perundingan yang bersifat persuasif yang membentuk hubungan sosial antar mereka.¹³ Berikutnya dalam Fredi Suhendra bahwa proses praktik dramatis konspirasi yang digunakan oleh saudara-saudara Nabi Yūsuf sangat terstruktur. Mulai dari bermufakat menyusun rekontruksi strategi, kemudian melakukan pendekatan persuasif hingga klimaksnya Nabi Yūsuf berakhir di dalam sumur.¹⁴

Rokim, Maya, and Zakaria, “Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf Di Al-Qur’an”; Purnamasari, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Nabi Yusuf AS”; Sujiat Zubaidi, Aqdi Rofiq Asnawi, and Nurul Arifah Hilda, “Intertextuality in Qur’anic Studies: Ulum Al-Qur’an Pesrpective on Utilization of The Bible in Qur’anic Interpretation,” *Al Quds* 3, no. 1 (2024): 12–13, <https://doi.org/10.29240/alquds.v8.2.8603>; Destri Anggraini, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S Meneladani Kesabaran dan Penerapannya Sehari-Hari,” *Al-I’jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 8, no. 2 (2022): 93; Bunga Syalsabilla, “Nilai-Nilai Kepemimpinan Nabi Yusuf Dalam Tafsir Rabbana Perspektif Trait Theory” 4, no. 1 (2023): 88–100; Juita Sinambela et al., “Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab,” *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 321–34, <https://doi.org/10.59525>.

¹² Andi Irawan, Uswatun Hasanah, and Lukman Nul Hakim, “Manajemen Sabar Dalam Surah Yusuf (Studi Tafsir Tematik Berdasarkan Analisis Teks dan Konteks Serta Kontekstualisasinya Dalam Kehidupan Kontemporer),” *Semiotika-Q: Jurnal Semiotika Al-Qur’an* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.19109>.

¹³ Kasmawati Zakaria and Munif Zarirruddin Fikri Nordin, “Bahasa dan Kuasa: Analisis Wacana Bahasa Perundingan Nabi Yusuf AS Dengan Saudara-Saudara Baginda,” *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 6, no. 1 (2021): 662–70, <https://doi.org/10.53840>.

¹⁴ Fredi Suhendra, “Kisah Dramatisasi Saudara-Saudara Nabi Yusuf As Dalam al-Qur’an dengan Pendekatan Teori Konspirasi,” *Semiotika-Q: Jurnal Semiotika Al-Qur’an* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.19109/jsq.v0i0.8986>.

2. Kajian Komparatif Al-Qur'an dan Injil

Studi mengenai kajian komparatif al-Qur'an dan Injil pada dasarnya telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Abdul Qodri, Tri Haryanto, Ning Ratna Sinta Dewi, Muhammad Syukri, Hamidah, Sulaikho, Rizal Faturrohman Purnama dan Imam Sopyan, adapun riset yang melakukan dialog antara kedua teks suci yaitu al-Qur'an dan Injil cenderung mengkaji penelitian yang berkaitan dengan perbandingan dan analisis yakni mencakup aspek literatur, sejarah, budaya dan teologi.¹⁵

Masih dalam kajian yang sejenis Ulummuddin dan M. Zaid Su'di bahwa kajian dialog antara al-Qur'an dan Injil mempunyai banyak kesamaan khususnya dalam topik kisah-kisah.¹⁶ Saifuddin Rasip, Muhammad Syihabuddin, Khairunnisa dan Hikmawati Sultani, dkk menyimpulkan bahwa keselarasan hal ini mencakup bahwa setiap rasul utusan Allah membawa ajaran kebajikan dan hukum yang perlu diikuti sesuai dalam kedua kitab suci tersebut.¹⁷ Sedangkan menurut Sujat Zubaidi

¹⁵ Mohamad Syukri Abdul Rahman, Mohamad, Zikrullah, dan Aditya Putra Harwanto Muhajir, Muhammad Ghazali, "The Seven Sleepers (Ashabul Kahf) in the Holy Bible and Qur'an: Lessons for Organic Youth Movements," *Peradaban Journal Religion and Society* 3, no. 2 (2024): 147–56; Hamidah Hasan, "Keperawanan Maryam Dari Perspektif Bible Dan Pandangan Al-Quran Terhadapnya," *Al-'Abqari: Journal of Islamic Social Science and Humanities* 27, no. 2 (2022): 130–44; Tri Haryanto et al., "Qi Sshoh Adam 'Alaih Al - Salām Bain al - Qur'an Wa Kitāb Al - Muqoddas" 2, no. 1 (2023): 660–72; Sulaikho, "Komparansi Kisah Yusuf dan Zulaikha Antara Perjanjian Lama dan Al-Qur'an"; Harun, "Kisah Yusuf/Joseph Dalam Al-Qur'an dan Alkitab"; Rizal Faturrohman Purnama and Sopyan, "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an dan Alkitab"; Ning Ratna Sinta Dewi, "Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama dan Berbudaya," *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12070>; Abdul Qadri, "Bencana dan Tindakan Kepedulian Sosial dalam Keberagamaan: Studi Komparasi Kitab Suci al-Qur'an dan Alkitab," *Khazanah Theologia* 3, no. 2 (2021): 105–16, <https://doi.org/10.15575/kt.v3i2.11667>.

¹⁶ Ulummuddin; M. Zaid Su'di, "Membaca Al-Qur'an Sebagai Homili: Mendialogkan Antara al-Qur'an dan Bibel," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran dan Al-Hadis* 7, no. 02 (2019): 257, <https://doi.org/10.24235>.

¹⁷ Muhammad Syihabuddin Ayu Maun Nadhifah, "The Role of Environmental Verses in Responding to The Climate Crisis ; A Comparative Dialogical Study of the Qur'an and the Bible"

dan Arifinsyah bahwasanya meskipun terdapat kemiripan antara al-Qur'an dan Injil, namun terdapat perbedaan dari kedua kitab suci seperti penggunaan istilah, narasi dan ajaran yang dapat menimbulkan distorsi makna.¹⁸

3. Kajian Naratologi

Studi mengenai naratologi pada dasarnya telah banyak diteliti sebelumnya, Haris Firismanda, Lulu'il Maknun, Dinnatul Lailiyah, Ahmad Nur Cahyo dan Titin Rahayu, dalam risetnya cenderung hanya berfokus pada karya puisi, novel, cerita rakyat serta film, dapat disimpulkan bahwa teori naratologi mampu menjadi pisau analisis dalam memahami dan menemukan segmen, plot dan scene yang terhubung dari unsur-unsur yang saling berkaitan dan sistematis.¹⁹

Adapun riset mengenai pengaplikasian naratologi pada kisah-kisah Nabi bukanlah yang pertama kali dilakukan, Aunillah Reza Pratama, Nurul Aziz Rustam, Muhammad Afif Amrulloh dan Lutfianto, dalam risetnya membahas secara lengkap struktur naratif dalam kisah, juga menyampaikan makna yang menekankan kepada

20, no. 02 (2024); Anas Malik Rasip, Saifuddin; Toha, "Persamaan Antara Ajaran Bible dan Ajaran Al-Quran: Analisis Tekstual Terhadap Beberapa Isu," *Malaysian Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2024): 128–48; Hikmawati Sultani dan Siti Rahmawati Talango, "Reinterpretasi Ayat Genosida Terhadap Perempuan dan Anak-Anak Di Masa Perang Dalam Bingkai Bibel, Al-Quran dan Hadis," *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 16–33, <https://doi.org/10.58176>; Juwanda Adi Kusuma, "Perceraian Dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab: Pendekatan Intertekstualitas Julia Kristeva" 4, no. 2 (2024): 78–95, <https://doi.org/10.15575>.

¹⁸ Raja Margana and Jihan Salsabilah, "Perbandingan Penulisan Teks Al-Qur'an dan Bible," *Al-Kaffah* 11, no. 1 (2023): 1–24; Zubaidi, Asnawi, dan Hilda, "Intertextuality in Qur'anic Studies: Ulum al-Qur'an Perspective on Utilization of The Bible in Qur'anic Interpretation."

¹⁹ Haris; Nuzula Maghfiro Firismanda, "Pergantian Tokoh Utama Dalam Peranan Naratif Pada Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur : Kajian Naratologi A.J. Greimas" 8, no. 2 (2024): 100–111; Lulu'il; Agus Sulton Maknun, "Analisis Struktur Naratologi Tzvetan Todorov Pada Film Hangout Karya Raditya Dika," *Jurnal Anufa*, 2024, 85–95; Dinnatul Lailiyah and Eka Sulistia Cahya, "Kompleksitas Narasi : Permainan Antara Fakta dan Fiksi Melalui Identitas Pengarang Dalam Novel Dawuk Karya Mahfud Ikhwan : Kajian Naratologi" 15, no. 2 (2024): 192–205; Ahmad Nur Cahyo et al., "Fungsi dan Motif Tokoh Pada Cerita Rakyat Jawa Tengah Dewi Nawang Wulan: Kajian Vladimir Propp," *Jurnal Samudra Bahasa* 6, no. 1 (2023): 1–23.

dimensi moralitas yang mengarah pada kisah nabi-nabi.²⁰ Lebih jauh Asep Muharam dengan risetnya begitu kompleks bagaimana struktur lahir dan batin terhadap argumentasi politis dan teologis dalam sebuah kisah.²¹

Sejauh literatur yang telah di telusuri dan paparkan, secara khusus peneliti belum menemukan diskursus yang mengkaji narasi kisah Nabi Yūsuf dalam al-Qur'an dan Injil melalui kajian naratologi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menunjukkan sisi yang berbeda dengan menggunakan teori naratologi oleh A.J. Greimas sebagai pisau analisisnya. Di dalam penelitian ini akan terlihat secara jelas terkait relasi antar aktan serta makna simbolik dibalik kisah Nabi Yūsuf dari sudut perspektif kitab suci antara al-Qur'an dan Injil yang masih belum dikaji oleh para peneliti sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan acuan yang dijadikan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori struktural naratif sebagai pendekatan utama untuk mengkaji kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya dalam al-Qur'an dan Injil. Teori ini merupakan cabang sari

²⁰ Gia; Rohanda Ramadhan, "Perubahan Nasib Tokoh Utama Dalam Cerpen Nikosia Karya Saadi Youssef (Analisis Semiotika Naratif A.J Greimas)," *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 8, no. 1 (2024): 53–66; Nurul Azizah Rustam, "Struktur Naratif Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam al-Quran Melalui Pendekatan Naratologi," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2023): 57–73, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.187>; Muhammad Afif Amrulloh, Abdul Latif, and Helmi Kamal, "Stylistic-Naratology Verses of Sulaiman's Story Inheriting the Kingdom Og Daud," *Jurnal Imla* 7, no. 2 (2022): 141–49; Lutfianto, "Sunting Teks, Terjemahan dan Analisis Naratif Hadis Nabi Muhammad Dalam Naskah Balines," *PEGON: The International Jurnal Islam Nusantara Civilization* 3, no. 2 (2020): 81; Ainullah Reza, "Kisah Dakwah Nabi Shaleh Perspektif Strukturalisme Naratologi AJ Greimas: Kajian Semiotika Terhadap Qs. As-Syu'ara: 141-158," *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/10.21043>.

²¹ Asep Muharam, "Skeptis Akademis Sulaiman AS Terhadap Argumentasi Politis dan Teologis Hud Hud Dalam Wacana Semiotik Algirdas Greimas," *Al-Tadabur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 8, no. 2 (2023): 261–80, <https://doi.org/10.30868>.

strukturalisme yang memandang bahwa narasi dibangun atas dasar struktur tetap dan relasi antar unsur naratif yang bersifat universal. Menurut Jonathan Culler, teori naratif struktural melihat teks sebagai sistem tanda-tanda yang maknanya dibentuk oleh hubungan internal antara elemennya, bukan semata-mata dari konten atau muatan tematik yang bersifat eksternal.²² Sementara itu, Mieke Bal menjelaskan bahwa naratologi struktural bertujuan untuk mengidentifikasi aturan-aturan formal dan prinsip-prinsip naratif yang mendasari cara cerita dikisahkan, termasuk pola-pola laur, peran tokoh, serta distribusi fungsi dalam narasi.²³ Sehingga, pendekatan ini tidak hanya menganalisis isi cerita, tetapi juga memperhatikan bagaimana susunan elemen-elemen narasi membentuk makna secara sistematis.

Tokoh utama dalam pendekatan ini adalah Algirdas Julien Greimas, yang dikenal luas melalui dua konsep yaitu model aktansial dan *semiotic square*.²⁴ Model aktansial A.J. Greimas membagi peran-peran dalam narasi menjadi enam aktan.²⁵ Aktan dapat berupa suatu tindakan, namun tidak selalu berupa manusia, melainkan bisa berupa abstrak seperti ide, konsep atau kekuatan.²⁶ Oleh sebab itu aktan lebih menekankan pada peran dan fungsi dalam narasi dari pada bentuk fisik. Sebuah aktan dapat berfungsi ganda, sehingga seorang tokoh dalam kisah dapat menduduki

²² Jonathan Culler, *Structuralist Poetics: Structuralism, Linguistics and the Study of Literature*, Routledge, vol. 34, 1975, 186.

²³ Mieke Bal, *Narratology: Introduction to the Theory of Narrative*, 3rd ed. (Toronto: University of Toronto Press, 2009), 7.

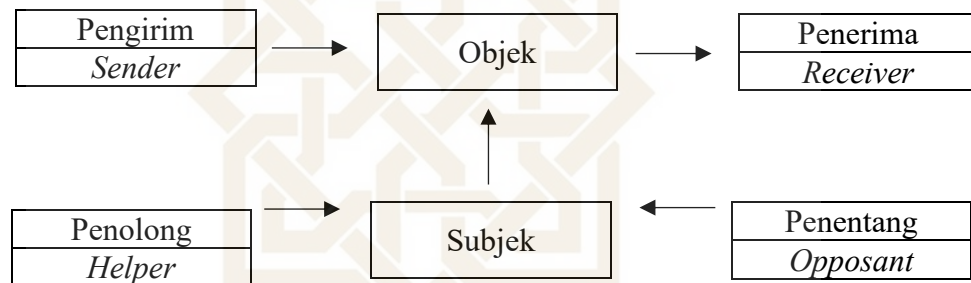
²⁴ Nufi Azam Muttaqin, Yusro Edy Nugroho, dan Teguh Supriyanto, "Skema Aktan dan Struktur Fungsional A.J. Greimas Dalam Novel Brianna dan Bottomwise Karya Andrea Hirata," *Jurnal Bastra* 9, no. 1 (2024): 186–98, <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i1.313>.

²⁵ A. Bhakti, A. P., & Setijowati, "The Little Mermaid" Dalam 2 Sajian Teks Yang Berbeda: Struktur Naratif A.J. Greimas," *Prosodi* 17, no. 1 (2023): 9–18.

²⁶ A.J Greimas and J. Courtes, *Semiotic and Language: An-Analytic Dictionary* (America: Indiana University Press, 1979).

fungsi aktan yang berbeda. Dengan merujuk pada A.J. Greimas, Jonathan Culler menyatakan bahwa teori aktan Greimas memberikan perangkat analisis yang memungkinkan untuk mengungkapkan dinamika dasar dari setiap kisah.²⁷ Adapun tahapan awal dalam mengkaji struktur naratif dalam kisah dengan mengidentifikasi enam aktan, yaitu sebagai berikut:

Bagan 1. 1
Struktur Model Aktansi A.J. Greimas



Sumber: A.J. Greimas, Structural Semantics: An Attempt at a Method, 1983

Tanda panah dalam skema menjadi unsur penting yang mengaitkan fungsi sintaksis naratif masing-masing aktan. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah:

- a. *Sender* (pengirim) yaitu seseorang atau suatu hal yang berfungsi sebagai sumber ide atau penggerak sebuah cerita.
- b. *Receiver* (penerima) yaitu berfungsi sebagai penerima objek.
- c. *Subject* yaitu (seseorang atau suatu hal) yang diberikan tugas oleh pengirim untuk menemukan objek.

²⁷ Culler, *Structuralist Poetics: Structuralism, Linguistics and the Study of Literature*.

- d. *Object* yaitu (seseorang atau suatu hal) yang dituju atau dicari oleh subjek.
- e. *Helper* (penolong) yaitu yang memberikan bantuan kepada subjek dalam usahanya menemukan objek.
- f. *Opposant* (penentang) yaitu yang menjadi penghalang bagi subjek dalam mendapatkan objek.

Tanda panah dari *sender* yang mengarah pada *object* mengandung arti bahwa dari *sender* ada keinginan untuk mendapatkan *object*. Sedangkan, tanda panah dari *object* ke *receiver* mengandung makna bahwa sesuatu yang dicari subjek atas keinginan sender diberikan kepada *receiver*. Lalu, tanda panah dari *helper* ke *subject* mengandung arti bahwa *helper* memberikan bantuan kepada *subject* dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh sender. Selanjutnya, tanda panah dari *opposant* ke *subject* mengandung makna bahwa *opposant* mengganggu, menghalangi, menentang dan merusak usaha *subject*. Kemudian tanda panah subjek ke *object* mengandung arti *subject* bertugas menemukan *object* yang dibebankan oleh *sender*. Sehingga, relasi antar aktan ini membentuk dinamika aksi dan konflik dalam cerita.

Selain skema yang dijelaskan di atas, dalam teori naratologi A.J Greimas dikemukakan pula sebuah model skema naratif fungsional yang berfungsi untuk menguraikan peran suatu subjek dalam tugasnya sebagai pelaksana apa yang dibebankan oleh *sender* (pengirim) yang terdapat dalam aktan. Pemahaman terhadap tahapan peristiwa dalam sebuah cerita dengan sebuah model skema naratif fungsional yakni mencangkup tiga bagian yang membentuk suatu cerita, yaitu

pertama, situasi awal; *kedua*, tahap transformasi yang terbagi menjadi tiga tahapan yakni tahap uji kecakapan, tahap utama dan tahap kegemilangan; *ketiga*, situasi akhir.²⁸

Tabel 1. 1
Struktur *Semiotic Square* dalam Model A.J. Greimas

Tipe Relasi	Unsur Relasi
<i>Complex</i> (Berlawanan)	S1 + S2
<i>Neutral</i> (Berlawanan)	-S2 + -S1
<i>Schema 1</i> (Kontradiksi)	S1 + -S1
<i>Schema 2</i> (Kontradiksi)	S2 + -S2
<i>Deixes 1</i> (Implikasi)	-S2 + S1
<i>Deixes 2</i> (Implikasi)	-S1 + S2

Sumber: A.J. Greimas, Structural Semantics: An Attempt at a Method, 1983

Semiotic square dibentuk oleh hubungan biner awal antara dua tanda yang berlawanan. S1 dianggap sebagai pernyataan positif sedangkan S2 adalah pernyataan negatif dalam pasangan biner. Hubungan biner kedua sekarang dibuat pada sumbu -S1 merupakan gabungan dari aspek S1 dan S2, dianggap sebagai pernyataan kompleks dan -S2 tidak mengandung aspek S1 dan S2 merupakan sebuah pernyataan netral. Dengan demikian, setiap elemen dalam suatu sistem ditentukan oleh perbedaan dari elemen lainnya, memungkinkan analisis makna secara lebih konseptual termasuk relasi biner dan kontradiksi makna yang tersembunyi dalam teks, seperti dalam relasi antara pengkhianatan dan pengampunan dalam kisah Nabi Yūsuf.

²⁸ Kumalasari & Surur, "Struktur Aktansial Dan Fungsional Novel Arwāḥ Mut‘Abah Karya Asmā’ Al-Ḥuwaylī: Perspektif Naratologi A. J. Greimas," *Al-Ma‘Rifah* 20, no. 1 (2023): 61–76.

Gagasan A.J. Greimas memiliki keterkaitan dengan pemikiran Vladimir Propp, yang terlebih dahulu menganalisis struktur cerita rakyat Rusia dalam karyanya *Morphology of the Folktale* (1928). Propp mengidentifikasi tiga puluh satu fungsi naratif tetap dan urutan yang muncul dalam cerita, serta tujuh peran karakter, seperti pahlawan (*hero*), penjahat (*villain*) dan pemberi tugas (*dispatcher*).²⁹ Propp menekankan bahwa yang penting dalam narasi bukanlah siapa tokohnya, tetapi apa fungsinya dalam struktur cerita, karena fungsi-fungsi itu bersifat tetap walaupun karakter dan latarnya berubah.³⁰

Sementara itu, Tzvetan Todorov memandang struktur naratif sebagai sebuah proses transformasi, di mana setiap cerita bergerak melalui lima tahap yaitu, keseimbangan awal (*equilibrium*), gangguan (*disruption*), kesadaran terhadap gangguan (*recognition*), usaha memperbaiki (*repair*) dan tercapainya keseimbangan baru.³¹ Bagi Todorov, struktur ini berlaku universal dan dapat diterapkan pada berbagai jenis narasi, termasuk dalam teks-teks religius.

Kontribusi penting lainnya datang dari Roland Barthes yang memperkenalkan lima kode naratif dalam bukunya *S/Z* (1970), diantaranya (1) kode hermeneutik yang menciptakan rasa penasaran dan misteri; (2) kode proairetik yang berkaitan dengan tindakan dan peristiwa; (3) kode semik yang memberi konotasi dan karakteristik; (4) kode simbolik yang memperlihatkan oposisi makna dalam narasi dan (4) kode referensial yang merujuk pada pengetahuan budaya luar teks.³²

²⁹ Vladimir Propp, *Morphology of the Folktale*, trans. Laurence Scott (Austin: University of Texas Press, 1928), 25–66.

³⁰ Propp, *Morphology of the Folktale*.

³¹ Tzvetan Todorov, *The Poetics of Prose*, trans. Richard Howard (Ithaca: Cornell University Press, 1977), 111–13.

³² Roland Barthes, *S/Z*, Trans. Richard Miller (New York: Hill and Wang, 1974), 17–20.

Bagi Barthes, teks naratif adalah jaringan kode yang membentuk makna secara berlapis dan tidak memiliki satu kebenaran tunggal.

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan, penelitian ini membangun alur analisis dengan mengacu pada pendekatan naratologi struktural yang dikembangkan oleh A.J. Greimas. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah konflik dalam kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya dalam al-Qur'an. Dengan menggunakan model aktansial dan *semiotic square*, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur peran tokoh, dinamika relasi antar tokoh, serta menggali makna simbolik yang terkandung dalam narasi.

Dalam al-Qur'an, kisah mengenai konflik antara Nabi Yūsuf dan saudaranya ditemukan dalam al-Qur'an kisah serupa termuat secara lebih terstruktur dalam QS. Yūsuf [12]: 4-21 dan 58-100. Ayat-ayat ini menggambarkan rangkaian peristiwa yang mencakup kecemburuan saudara-saudara Nabi Yūsuf, penjualan Nabi Yūsuf kepada kafilah Midian, hingga pertemuannya kembali dengan keluarganya di Mesir. Kemudian, seluruh narasi tersebut dianalisis melalui pendekatan naratologi untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yakni bagaimana pola struktur relasi antartokoh serta makna simbolik dibalik konteks naratif konflik Nabi Yūsuf dan para saudaranya dalam al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting yang bertujuan untuk memperoleh ketepatan dan kesesuaian terkait hasil penelitian dengan pendekatan yang relevan. Agar cara kerja penelitian menjadi mudah untuk dipahami, maka metodologi penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan model penelitian kualitatif. Model penelitian ini dipahami sebagai penelitian yang cenderung menghasilkan data bersifat deskriptif dan menggunakan analisis yang cenderung mengutamakan penelitian lebih dalam terhadap fenomena serta pengamatan terhadap suatu esensi.³³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tertulis yang terdapat dalam berbagai rujukan bentuk buku, artikel, jurnal, ensiklopedia dan prosiding yang representatif. Sumber data penelitian terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. *Pertama*, sumber primer yang digunakan adalah al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada konflik kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya yang terdapat dalam al-Qur'an. Melalui sumber ini, penulis akan menelusuri aspek struktur naratif pada kisah Nabi Yūsuf melalui kitab suci yaitu al-Qur'an. *Kedua*, sumber data sekunder bersumber dari literatur-literatur seperti buku, artikel, jurnal, ensiklopedia, tesis, disertasi dan statemen apapun yang berkaitan dengan tema penelitian.³⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Muhammad Rizal merancang suatu metodologi penelitian kepustakaan melibatkan langkah-langkah dari dokumentasi hingga eksplorasi daring. Dalam

³³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

penekanannya, dia menyoroti keragaman sumber data yang terlibat seperti buku, makalah, artikel dan jurnal. Instrumen penelitian yang diadopsi mencakup klasifikasi bahan penelitian, skema penelitian dan format penelitian yang berfungsi sebagai panduan dalam perjalanan pencarian.³⁵

Kreatifitas dalam pengumpulan data juga melibatkan pemanfaatan *platform* seperti SABDA, Google Scholar, Google Book dan Perpustakaan Nasional, membentuk suatu atlas virtual untuk menemukan penelitian-penelitian terkait dengan kata kunci spesifik, seperti nama Nabi Yūsuf, Algerdias Greimas dan naratologi. Langkah-langkah ini menjadi gerbang awal untuk memahami dan menetapkan posisi penelitian terhadap dimensi kognitif kisah Nabi Yūsuf terhadap penelitian terdahulu.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengeksplorasi data dan sumber *relevan*.³⁶ Proses ini melibatkan perumusan hipotesis kerja yang sesuai dengan arah data yang sudah terkumpul. Dalam menganalisis data terhadap konflik kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya dalam al-Qur'an, peneliti menerapkan langkah-langkah metodis melalui tiga tahap. Pertama, mencakup geneologi Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya serta terkait unsur intrinsik yang terdapat dalam kisah. Kedua, melibatkan analisis relasi antar aktan terhadap *subject*, *object*, *sender*, *receiver opposant*, dan *helper* untuk menemukan makna yang terkandung. Ketiga, menitikberatkan pada analisis *square* Greimas pada simbol-simbol dalam kisah

³⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 30.

³⁶ Djam'an Satori; Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya. Pendekatan metodologi yang terstruktur, analisis data ini diharapkan memberikan wawasan mendalam terhadap pemahaman mengenai makna dibalik relasi aktan dan simbol pada kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya. Sehingga dapat menyajikan pandangan baru dalam studi kitab suci dengan menyoroti perspektif linguistik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan memiliki tujuan agar mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian sekaligus memeperjelas arah penelitian yang akan dituliskan dan tidak keluar dari fokus kajian. Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bagian sebagaimana berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian. Kemudian juga dipaparkan telaah pustaka untuk melihat kecendrungan penelitian yang telah ada agar penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan (*novelty*). Dalam bab ini juga dipaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selanjutnya, dikemukakan kerangka teori yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Setelah itu metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Terakhir yaitu sistematika pembahasan guna melihat dengan runtut sistematika yang ada pada penelitian ini.

Bab kedua berisikan kajian tekstual dalam al-Qur'an terkait narasi Nabi Yūsuf, yang akan menguraikan karakter-karakter kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya mulai dari kehidupannya ditengah keluarganya, dibuang oleh saudara-saudaranya ke dalam sumur hingga dijual kepada para pedagang, serta struktur

intrinsik dalam al-Qur'an yang mencakup topik-topik seperti, alur, penokohan, latar, sudut pandang dan tema. Bagian ini disusun sebagai pijakan bagi pembahasan inti sehingga memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang variasi narasi konflik kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya.

Bab ketiga berisikan rumusan masalah pertama yaitu, memetakan bentuk struktural aktansial dalam QS. Nabi Yūsuf [12]: 4-21 & 92-100. Struktur narasi dalam kitab suci tersebut dikaji secara menyeluruh dalam bagian ini sehingga merepresentasikan berbagai segmen yang ditemukan dalam kedua kitab suci untuk menunjukkan bagaimana bentuk dan pola relasi antar tokoh dalam narasi konflik antara Nabi Yūsuf para saudaranya dalam al-Qur'an. Bab ini sangat penting karena berfungsi untuk memahami bagaimana hubungan antar tokoh dalam kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya secara struktural.

Bab keempat berisikan terkait analisis makna simbolik dalam konteks naratif konflik kisah Nabi Yūsuf dan para saudaranya dalam al-Qur'an menggunakan alat persegi semiotik A.J. Greimas. Alat analisis yang membantu mengidentifikasi dan memahami oposisi makna dalam sebuah narasi. Bagian ini menjelaskan bagaimana simbol-simbol tertentu digunakan untuk menggambarkan dinamika konflik dan motif di balik tindakan para tokoh.

Bab kelima berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup inti dari keseluruhan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Untuk melengkapinya, diberikan kritik dan saran yang berisikan catatan penting terhadap rencana penelitian yang memungkinkan untuk dikembangkan selanjutnya.

Bagian ini disusun berdasarkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian, merangkum temuan-temuan kunci mengenai relasi antar aktan dan makna simbolik dalam konteks naratif konflik kisah Nabi Yūsuf dan saudaranya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian struktural naratif terhadap kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya khususnya dalam QS. Yūsuf [12], dapat disimpulkan bahwa pola relasi antar tokoh dibangun secara kompleks dalam bingkai spiritual dan moral yang kuat. Konflik keluarga yang ditandai oleh kecemburuan, pengkhianatan dan pencarian rekonsiliasi tidak hanya berfungsi sebagai latar dramatic, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai ketauhidan, kesabaran dan kepercayaan pada takdir ilahi. Dalam struktur naratif al-Qur'an, Nabi Yūsuf berperan sebagai *subject* yang menempuh perjalanan menuju *object* berupa rekonsiliasi keluarga. Para saudaranya tampil sebagai *opposant*, yaitu penghambat yang didorong oleh kecemburuan dan ambisi duniawi. Sementara, Ya'qub dan peristiwa-peristiwa ilahiah seperti mimpi kenabian dan pertolongan Allah bertindak sebagai *helper* dan *sender* yang menompang perkembangan narasi. Pola ini memperlihatkan keterarahan naratif yang menekankan nilai-nilai transedental dan tujuan profetik sebagai inti dari perjalanan tokoh utama.

Dari sisi simbolik, al-Qur'an mengangkat sejumlah objek naratif menjadi simbol yang mendukung pembacaan semiotik transenden. Seperti simbol mimpi bukan hanya penanda masa depan, tetapi wahyu dan petunjuk Ilahi yang mengarahkan hidup Nabi Yūsuf. Jubah menjadi simbol status, kasih sayang, serta keputusan emosional antara Nabi Yūsuf dan keluarganya. Sumur melambangkan keterasingan dan titik awal transformasi, cawan menjadi alat rekayasa yang cerdas dalam menguji saudara-saudaranya dan tanah Mesir merepresentasikan tempat

permuliaan dan penyempurnaan takdir. Keseluruhan simbol ini tidak hanya menunjang konstruksi naratif, tetapi juga memperkuat pesan teologis tentang penyertaan Tuhan dalam setiap tahap kehidupan Nabi Yūsuf. Simbol-simbol tersebut juga muncul dalam narasi Injil, namun tidak dimaknai dalam kerangka spiritual dan kenabian yang mendalam. Mimoi dalam Injil, merupakan penanda masa depan namun tidak diasosiasikan dengan konsep wahyu atau akhlak profetik sebagaimana dalam al-Qur'an. Perbedaan ini mengaskan bahwa struktur simbolik dan naratif dalam al-Qur'an lebih menekankan pada dimensi *teosentris* dan *transedental*, sedangkan Injil cenderung mengembangkan dimensi *antrosentris* dan *historis*. Hal tersebut mencerminkan perbedaan teologis dan epistemologis dari masing-masing tradisi kitab suci.

B. Saran

Dalam penelitian ini, secara teori memberikan kontribusi untuk memahami kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya khususnya dalam al-Qur'an yang ditinjau berdasarkan teori naratologi Algerdias Julian Greimas. Kajian ini terus mengalami perkembangan dengan gagasan-gagasan progresif. Beberapa pendekatan baru mungkin saja telah banyak dikaji dalam kajian kisah kisah Nabi Yūsuf dan saudara-saudaranya, namun masih dalam bentuk tulisan yang belum bisa terlacak dan belum bisa diakses publik, seperti dalam bentuk skripsi, tesis bahkan disertasi. Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya yang hendak mengkaji makna simbolik dalam kisah Nabi Yūsuf dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, seperti psikologi naratif, hermeneutika atau bahkan

kajian budaya untuk memahami dampak kisah Nabi Yūsuf terhadap perkembangan moral dan spiritualitas masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi*. Kairo: Darul Kutub Al-Mishiriyah, 1964.
- Amrulloh, Muhammad Afif, Abdul Latif, and Helmi Kamal. "Stylistic-Naratology Verses of Sulaiman's Story Inheriting the Kingdom Og Daud." *Jurnal Imla* 7, no. 2 (2022): 141–49.
- Anggara, Ridho Deki Adi. "Makna Al-Qamish Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik : Surat Yusuf)" 3, no. 1 (2023).
- Anggraini, Destri. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S Meneladani Kesabaran Dan Penerapannya Sehari-Hari." *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 8, no. 2 (2022): 93.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Shari'Ah Wa Al-Manhaj*. Damaskus: Dar Fiqr, 1998.
- az Zamakhsyari al Kassyaf. *Tafsir Al Kasyaf*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1995.
- Bahjat, Ahmad. *Nabi-Nabi Allah*. Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Bal, Mieke. *Narratology: Introduction to the Theory of Narrative*. 3rd ed. Toronto: University of Toronto Press, 2009.
- Barthes, Roland. *Mythologies*. Translated by Annette Lavers. New York: Hill and Wang, 1972.
- . *S/Z, Trans. Richard Miller*. New York: Hill and Wang, 1974.
- Bhakti, A. P., & Setijowati, A. "'The Little Mermaid' Dalam 2 Sajian Teks Yang Berbeda: Struktur Naratif A.J. Greimas." *Prosodi* 17, no. 1 (2023): 9–18.
- Browning, W.R.F. *A Dictionary of Bible*. English: Oxford University Press, 1996.
- Cahya, Anisa Nilam. "Isu Human Trafficking Dalam Narasi Kisah Nabi Yusuf (Analisis Tafsir Maqashidi)." *Safwah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 264.
- Cahyo, Ahmad Nur, Agus Nuyatin, Deby Luriawati Naryatmojo, and Bela Hastya Pertiwi. "Fungsi Dan Motif Tokoh Pada Cerita Rakyat Jawa Tengah Dewi Nawang Wulan: Kajian Vladimir Propp." *Jurnal Samudra Bahasa* 6, no. 1 (2023): 1–23.
- Campbell, Joseph. *The Hero with a Thousand Faces*. Princeton: Princeton University Press, 2004.
- Courtes, A.J Greimas and J. *Semiotic and Language: An-Analytic Dictionary*. America: Indiana University Press, 1979.
- Cross, St. John of the. *Dark Night of the Soul, Trans. E. Allison Peers*. New York: Image Books, 1959.

- Culler, Jonathan. *Structuralist Poetics: Structuralism, Linguistics and the Study of Literature*. Routledge. Vol. 34, 1975.
- Dhogo, Petrus Christologus. "Yusuf Dijual: Tanggung Jawab Yehuda? Menelisis Kisah Yusuf Dan Yehuda Dalam Kej 36-50." *Jurnal Ledalero* 13, no. 1 (2017): 97. <https://doi.org/10.31385/jl.v13i1.68.91-108>.
- Dianto, Icol. "Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent Dalam Al-Quran (Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf As)." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 4, no. 1 (2019): 59–80. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i1.1476>.
- Eliade, Mircea. *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. Translated by Willard R. Trask. New York: Harcourt, 1959.
- Fasieh, R., & Irwan, M. "Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Pada Kisah Nabi Yusuf as Dalam Al-Qur'an Melalui Pendekatan Kesusastraan Modern." *Jurnal Al-Ibrah* 8, no. 1 (2019): 93–107.
- Fatimah, Izza Nurul, Ipmawan Muhammad Iqbal, and Indri Astuti. "Studi Penafsiran Kisah – Kisah Keluarga Dalam Al- Quran Prespektif Tafsir Al-Misbah Karya M . Quraish" 5, no. 2 (2024): 403–14.
- Fikri, Ali. *Jejak-Jejak Para Nabi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Firismanda, Haris; Nuzula Maghfiro. "Pergantian Tokoh Utama Dalam Peranan Naratif Pada Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur : Kajian Naratologi A.J. Greimas" 8, no. 2 (2024): 100–111.
- Flowers, Apriliyanti, Kamaluddin Abunawas, Muhsin Ahmad, and Aprilia Kastang. "Analysis of Genetic Structuralism in the Novel Alf Syams Musyriqah by Khaled Hosseini" 4, no. 1 (2025): 19–32.
- Gennep, Arnold van. *The Rites of Passage*. Translated by Monika B. Vizedom and Gabrielle L. Caffee. Chicago: University of Chicago Press, 1960.
- Greimas, Algirdas Julien. *Structural Semantics: An Attempt at a Method*, Terj. Daniele McDowell, Ronald Schleifer, Dan Alan Velie. Lincoln: University of Nebraska Press, 1983.
- Hadi, M A Sofwan. "Telaah Takwil Kisah Mimpi Raja Dalam Surat Yusuf Ayat 43-49 (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 44–61.
- Hanif, Muhammad. "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an: Kajian Stilistika Al-Qur'an Surah Yusuf." *Al-Af'idah* 2, no. 2 (2018): 1–27.
- Harun, Amrullah. "Kisah Yusuf/Joseph Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab." *Jurnal Al-Alaudin* 7, no. 1 (2019).
- Haryanto, Tri, Saeed Abdullah, Saeed Saket, and Muhammad Aqil Robbani. "Qi Şşoh Ādam ‘Alaih Al - Salām Bain Al - Qur’ Ān Wa Kitāb Al - Muqoddas" 2, no. 1 (2023): 660–72.

- Hasan, Hamidah. "Keperawanan Maryam Dari Perspektif Bible Dan Pandangan Al-Quran Terhadapnya." *Al-'Abqari: Journal of Islamic Social Science and Humanities* 27, no. 2 (2022): 130–44.
- Hidayati, Nuril. "Analysis Structuralism of the Novel Dream Launch Project by Renita Nozaria: Robert Stanton's Theory." *JELP: Journal of English Language and Pedagogy* 3, no. 1 (2024): 24–39.
- Hikmawati Sultani, and Sitti Rahmawati Talango. "Reinterpretasi Ayat Genosida Terhadap Perempuan Dan Anak-Anak Di Masa Perang Dalam Bingkai Bibel, Al-Quran Dan Hadis." *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 16–33. <https://doi.org/10.58176>.
- Humphreys, W. Lee. *Joseph and His Family: A Literary Study*. America: University of South Carolina Press, 1988.
- Ibnuansyah, Rahmat; Yusuf Baihaqi; Bukhori Abdul Shomad. "Solusi Efektif Pencegahan Hawa Nafsu Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ta'lim* 4, no. 2 (2022): 1–15.
- Irawan, Andi, Uswatun Hasanah, and Lukman Nul Hakim. "Manajemen Sabar Dalam Surah Yusuf (Studi Tafsir Tematik Berdasarkan Analisis Teks Dan Konteks Serta Kontekstualisasinya Dalam Kehidupan Kontemporer)." *Semiotika-Q: Jurnal Semiotika Al-Qur'an* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.19109>.
- Irwan, Muhammad. "Makna Kontekstual Dialog Kisah Nabi Yusuf As Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Ibrah* X, no. September (2021): 83–107.
- Jung, Carl G. *Archetypes and the Collective Unconscious*, Trans. R.F.C. Hull. Princeton: Princeton University Press, 1981.
- . *Man and His Symbols*. New York: Dell, 1968.
- Katsir, Abu Al Fida' Ismail ibn. *Kisah Para Nabi*. Translated by M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Katsir, Ibnu. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Mu-assasah Daar al-Hilaal kahairo, 1994.
- Komariah, Djam'an Satori; Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Kusuma, Juwanda Adi. "Perceraian Dalam Al-Qur'an Dan Al-Kitab: Pendekatan Intertekstualitas Julia Kristeva" 4, no. 2 (2024): 78–95. <https://doi.org/10.15575>.
- Laelani, Y, H Budiyono, R Kamarudin, and ... "Analysis of Character Values in The Folklore of The Origin Kretek Industry." *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 3 (2024): 63–76. <https://doi.org/10.33752>.
- Lailiyah, Dinnatul, and Eka Sulistia Cahya. "Kompleksitas Narasi : Permainan

- Antara Fakta Dan Fiksi Melalui Identitas Pengarang Dalam Novel Dawuk Karya Mahfud Ikhwan : Kajian Naratologi” 15, no. 2 (2024): 192–205.
- Lutfianto. “Sunting Teks, Terjemahan Dan Analisis Naratid Kadis Nabi Muhammad Dalam Naskah Balines.” *PEGON: The International Jurnal Islam Nusantara Civilization* 3, no. 2 (2020): 81.
- Maknun, Lulu’il; Agus Sulton. “Analisis Sruktur Naratologi Tzvetan Todorov Pada Film Hangout Karya Raditya Dika.” *Jurnal Anufa*, 2024, 85–95.
- Margana, Raja, and Jihan Salsabilah. “Perbandingan Penulisan Teks Alquran Dan Bible.” *Al-Kaffah* 11, no. 1 (2023): 1–24.
- Muharam, Asep. “Skeptis Akademis Sulaiman AS Terhadap Argumentasi Politis Dan Teologis Hud Hud Dalam Wacana Semiotik Algirdas Greimas.” *Al-Tadabur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 8, no. 2 (2023): 261–80. <https://doi.org/10.30868>.
- Nufi Azam Muttaqin, Yusro Edy Nugroho, and Teguh Supriyanto. “Skema Aktan Dan Struktur Fungsional a.J. Greimas Dalam Novel Brianna Dan Bottomwise Karya Andrea Hirata.” *Jurnal Bastra* 9, no. 1 (2024): 186–98. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i1.313>.
- Nur, Zunaidi, Dona Kahfi, Ma Iballa, and Muhammad Fauzhan Azima. “Komparasi Studi Historis-Kritis Al-Qur ’ an Orientalis (Studi Pemikiran Abraham Geiger,Theodor Nöldeke, Dan Angelica Neuwirth)” 5, no. 2 (2024): 654–62.
- Nuridin, Ali. “Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yusuf As (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24).” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2019): 490–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.69>.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Pandiangan, Ernawati Afrina; Junifer Siregar; Vita Riahni Saragih. “Analisis Unsur Intrinsik Pada Film ‘Bulan Di Atas Kuburan’ Karya Asrul Sani.” *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.46930>.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Propp, Vladimir. *Morphology of the Folktale*. Translated by Laurence Scott. Austin: University of Texas Press, 1928.
- Purnamasari, Fifin. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Nabi Yusuf AS.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 5 (2022): 229–40.
- Qadri, Abdul. “Bencana Dan Tindakan Kepedulian Sosial Dalam Keberagamaan: Studi Komparasi Kitab Suci Al-Qur’an Dan Alkitab.” *Khazanah Theologia* 3, no. 2 (2021): 105–16. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i2.11667>.

- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahman, Mohamad Syukri Abdul, Mohamad , Zikrullah, and & Aditya Putra Harwanto Muhajir, Muhammad Ghazali. "The Seven Sleepers (Ashabul Kahf) in the Holy Bible and Qur'an : Lessons for Organic Youth Movements." *Peradaban Journal Religion and Society* 3, no. 2 (2024): 147–56.
- Ramadhan, Gia; Rohanda. "Perubahan Nasib Tokoh Utama Dalam Cerpen Nikosia Karya Saadi Youssef (Analisis Semiotika Naratif A.J Greimas)." *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 8, no. 1 (2024): 53–66.
- Ramli, Angraini; Nurul Badriyah Ali; Azka Sa'dan. "Sibling Rivalry Management: An Analytical Study of Prophet Yusuf's Story." *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 2 (2022): 17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32505/ataluna.v5i2.5016>.
- Rasip, Saifuddin; Toha, Anas Malik. "Persamaan Antara Ajaran Bible Dan Ajaran Al-Quran : Analisis Tekstual Terhadap Beberapa Isu." *Malaysian Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2024): 128–48.
- Redford, Donald B. *Egypt, Canaan, and Israel in Ancient Times*. America: Princeton University Press, 2020.
- Reza, Ainullah. "Kisah Dakwah Nabi Shaleh Perspektif Strukturalisme Naratologi AJ Greimas: Kajian Semiotika Terhadap Qs. As-Syu'ara: 141-158." *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 35. <https://doi.org/10.21043>.
- Ricoeur, Paul. *The Rule of Metaphor: Multi-Disciplinary Studies of the Creation of Meaning in Language*. Translated by Robert Czerny. Toronto: University of Toronto Press, 1977.
- . *The Symbolism of Evil*. Translated by Emerson Buchanan. Boston: Beacon Press, 1967.
- . *Time and Narrative, Vol. 1, Trans. Kathleen McLaughlin and David Pellauer*. Chicago: University of Chicago Press, 1984.
- Rifai, Andi Ruhbanullahi; Achmad Abubakar; Muhammad Irham. "TAFSIR DAN ANALISIS MIMPI NABI YUSUF(Kajian Terhadap Qs Yusuf/12: 1-6)." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Hadist* 7, no. 2 (2024).
- Rizal Faturrohman Purnama, and Imam Sopyan. "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab." *Jurnal Online Studi Al-Qur An* 17, no. 02 (2021): 265–85. <https://doi.org/10.21009/jsq.017.2.06>.
- Rizalman, Mhd; Yesi Nurhaliza; Yulfira Riza. "Analisis Strukturalisme Cerpen 'Laysa Lahā Makān Fī Al-Jannah' Karya Nawal El-Saadawi Dengan Pendekatan Robert Stanton." *Al-Fathin : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2024): 109–27.
- Rokim, S, R Maya, and A Zakaria. "Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam

- Kisah Nabi Yusuf Di Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan*, 2023, 119–40.
- Rustam, Nurul Azizah. "Struktur Naratif Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Melalui Pendekatan Naratologi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2023): 57–73. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.187>.
- SABDA. "Dictionary," n.d. <https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=Dotan>.
- Shabuniy, Muhammad Ali Ash. *Kenabian Dan Para Nabi*. Bina Ilmu, 1993.
- Shamsiah Daud, Mohd Yusri Yusuf, and Amrina Rasyada Kamaruzaman. "Kajian Komparatif Dalam Surah Yusuf Menurut Tafsir Al-Tabari Dan Tafsir Ibn Kathir [Comparative Study in Surah Yusuf According to Tafsir Al-Tabari and Tafsir Ibn Kathir]." *Jurnal Ilmu Wahyu* 4, no. No 2 (2023): 1–16.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sinambela, Juita, Janes Sinaga, Bernard Maruli Hutabarat, Ramlen Woran, and Daniel Siswanto. "Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab." *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 321–34. <https://doi.org/10.59525>.
- Sinta Dewi, Ning Ratna. "Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama Dan Berbudaya." *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12070>.
- Society, British & Foreign Bible. *The Holy Scriptures of the Old Testament, Hebrew and English*. Berlin: British & Foreign Bible Society, 1903.
- Su'di, Ulumuddin; M.Zaid. "Membaca Al-Qur'an Sebagai Homili: Mendialogkan Antara Alquran Dan Bibel." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7, no. 02 (2019): 257. <https://doi.org/10.24235>.
- Suhendra, Fredi. "Kisah Dramatisasi Saudara-Saudara Nabi Yusuf As Dalam Al-Qur'an Dengan Pendekatan Teori Konspirasi." *Semiotika-Q: Jurnal Semiotika Al-Qur'an* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.19109/jsq.v0i0.8986>.
- Sulaikho, Siti. "Komparansi Kisah Yusuf Dan Zulaikha Antara Perjanjian Lama Dan Al-Qur'an." *Al-Lahjah* 2, no. 2 (2018): 72–86.
- Sulhan, M., and Eva Latipah. "Refleksi Nafs Dalam Kisah Nabi Yusuf As Dan Zulaikha: Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab." *TAJJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2022): 198–210. <https://doi.org/10.52266/tadjud.v6i2.1165>.
- Surur, Kumalasari &. "Struktur Aktansial Dan Fungsional Novel Arwāḥ Mut'Abah Karya Asmā' Al-Ḥuwaylī: Perspektif Naratologi A. J. Greimas." *Al-Ma'Rifah* 20, no. 1 (2023): 61–76.
- Syafitri, Novia. "Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Naskah Drama رفصلا ءعاس Karya نومأم دهاجم." *Proseding Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2024): 885–99.

- Syalsabilla, Bunga. "Nilai-Nilai Kepemimpinan Nabi Yusuf Dalam Tafsir Rabbana Perspektif Trait Theory" 4, no. 1 (2023): 88–100.
- Syam, Ishmatul Karimah, Wildan Taufiq, and Solehudin Solehudin. "Kisah Nabi Luth Dan Kaum Sodom Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Saussure Dan A.J. Greimas)." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 3, no. 3 (2023): 281–97. <https://doi.org/10.15575/jpiu.28445>.
- Syihabuddin, Muhammad, and Ayu Maun Nadhifah. "The Role of Environmental Verses in Responding to The Climate Crisis ; A Comparative Dialogical Study of the Qur ' an and the Bible" 20, no. 02 (2024).
- Todorov, Tzvetan. *The Poetics of Prose*. Translated by Richard Howard. Ithaca: Cornell University Press, 1977.
- Turner, Victor. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Chicago: :Aldine Publishing, 1969.
- Wansbrough, Jhon; Andrew Rippin. *Qur'anic Studies: Sources and Methods of Scriptural Interpretation*. America: Oxford University Press, 1977.
- Yahya, Harun. *Insan Teladan Sepanjang Zaman "Nabi Yusuf AS."* Bandung: Sygma Publishing, 2003.
- Yanti, Cita Hikmah, and Neisya Neisya. "Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Karya Sastra." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 14, no. 1 (2021): 69–80. <https://doi.org/10.33557>.
- Zakaria, K., & Nordin, M. Z. F. "Language and Power: Discourse Analysis of the Language of Negotiation between Prophet Yusuf AS and His Siblings." *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 6, no. 1 (2021): 662–70.
- Zakaria, Kasmawati, and Munif Zarirruddin Fikri Nordin. "Bahasa Dan Kuasa: Analisis Wacana Bahasa Perundingan Nabi Yusuf AS Dengan Saudara-Saudara Baginda." *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 6, no. 1 (2021): 662–70. <https://doi.org/10.53840>.
- Zubaidi, Sujiat, Aqdi Rofiq Asnawi, and Nurul Arifah Hilda. "Intertextuality in Qur'anic Studies: Ulum Al-Qur'an Pesrpective on Utilization of The Bible in Qur'anic Interpretation." *Al Quds* 3, no. 1 (2024): 12–13. <https://doi.org/10.29240/alquds.v8.2.8603>.
- Zulhelmi, A. "Bahasa Al-Qur'an Di Dalam Surat Yusuf Mengatasi Kemerosotan Akhlak Pemuda Di Zaman Modern: Studi Analisis Menggunakan Metode Kisah Teladan Nabi Yusuf." *PROCEEDINGS ICIS "Islamic, Sustainabel Development"* 1, no. 1 (2022): 191–96.